

**HUBUNGAN GOLONGAN OBAT ANTI-HORMONAL
DENGAN EFEK SAMPING PADA PASIEN KANKER
PAYUDARA STADIUM DINI DI KOTA PADANG TAHUN 2016**



Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

Ryan Dananjaya

No. BP. 1310312052

Dr. dr. Wirisma Arif Harahap, Sp.B(K)-Onk

dr. Amirah Zatil Izzah, Sp.A, M. Biomed

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

Abstract
**THE RELATIONSHIP BETWEEN ANTI-HORMONAL DRUG GROUPS
AND SIDE EFFECTS IN EARLY-BREAST CANCER AT PADANG 2016**

By :

Ryan Dananjaya

Breast cancer is the most common cancer in woman. Approximately 60-75% breast cancer possessed Estrogen-Receptor (ER) are sensitive to anti-hormonal drug. This drug could inflicting some side effects cause by their anti-estrogenic activities. This research intend to find out relationship between anti-hormonal drug groups and side effects in early breast cancer at Padang 2016.

Design of the research used cross-sectional study with consecutive sampling as collecting method. The research did to 100 early breast cancer patients that have been used anti-hormonal therapy for more than 3 months at 3 different hospitals at Padang from December 2016-February 2017. Samples consists 33 Aromatase Inhibitor (AI) users and 67 Selective Estrogen Receptor Modulator (SERM) users. Data were analyzed using chi-square method.

Results of the research shows characteristic samples is dominated by age 30-49 years old (50%), midwives/jobless (62%), high educated (51%) and post-menopause status (54%). AI group causes more muskuloskeletal side effects, while SERM group causes more vascular side effects. Side effects frequencies will increase as treatment progresses. Relationship between drug type and side effects shows significant value in 2 side effects, muscle pain ($p = 0,006$) and anxiety ($p = 0,04$).

Conclusion from this research was findings of side effects induced anti-hormonal drug is similiar with previous research in foreign country.

Keywords : early-breast cancer, anti-hormonal therapy, AI, SERM, side-effects



Abstrak
**HUBUNGAN GOLONGAN OBAT ANTI-HORMONAL DENGAN EFEK
SAMPING PADA PASIEN KANKER PAYUDARA STADIUM DINI DI
KOTA PADANG TAHUN 2016**

Oleh :

Ryan Dananjaya

Kanker payudara merupakan kanker yang paling banyak menyerang wanita. Sekitar 60-75% kanker payudara memiliki biomarker *Estrogen-Receptor* (ER) yang sensitif terhadap obat anti-hormonal. Obat ini dapat menimbulkan beberapa efek samping karena aktivitas anti-estrogeniknya. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan jenis obat anti-hormonal dengan efek samping pada pasien kanker payudara stadium dini di Kota Padang tahun 2016.

Desain penelitian menggunakan *cross-sectional study* dengan teknik pengambilan sampel *consecutive sampling*. Penelitian dilakukan terhadap 100 pasien kanker payudara stadium dini yang telah menggunakan obat anti-hormonal selama lebih dari 3 bulan di 3 rumah sakit di Kota Padang dari Desember 2016-Februari 2017. Sampel terdiri dari 33 pengguna *Aromatase Inhibitor* (AI) dan 67 pengguna *Selective Estrogen Receptor Modulator* (SERM). Data dianalisa menggunakan metode *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik sampel didominasi oleh usia 30-49 tahun (50%), pekerjaan ibu rumah tangga/tidak bekerja (62%), pendidikan terakhir tinggi (51%) dan status post-menopausal (54%). Golongan obat AI lebih banyak menyebabkan gangguan muskuloskeletal, sedangkan golongan SERM lebih banyak menyebabkan gangguan vaskuler. Frekuensi efek samping akan meningkat seiring bertambahnya lama pengobatan. Terdapat hubungan golongan obat AI dengan efek samping nyeri otot ($p = 0,006$), dan golongan obat SERM dengan efek samping kecemasan ($p = 0,040$).

Kesimpulan penelitian ini adalah frekuensi efek samping akibat obat anti-hormonal yang ditemukan sama dengan data hasil penelitian sebelumnya di negara lain.

Kata kunci : Kanker payudara stadium dini, terapi anti-hormonal, AI, SERM, efek samping.